

**PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS MANGGARI 2024**

Dea Nurhalisa, Alfiani Rizqi

Fakultas Kesehatan, Universitas Islam Al-Ihya Kuningan

Email : DeaNurhalisa23@gmail.com;rizqialfiani@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Artikel Masuk: 26 November 2024 Artikel Review: 1 Desember 2024 ARTIKEL Revisi: 7 Desember 2024	<p>ASI merupakan makanan alami bayi Anda yang pertama, terpenting, terbaik, & ada berbagai macam zat gizi yang dibutuhkan bayi Anda selama tumbuh kembangnya. Pemberian ASI eksklusif diakibatkan antara lain pengetahuan ibu; Pengetahuan merupakan seseorang mempersepsikan mengenai objek tertentu. Pengetahuan atau kognisi ialah akibat yang penting dalam membentuk perilaku manusia (perilaku berlebihan). Tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui efektivitas video animasi peragaan ASI Eksklusif dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil di UPTD Puskesmas Manggari Tahun 2024. Peneliti menggunakan metode observasional analitik (<i>non-eksperimental</i>) digunakan pada penelitian survei dan pendekatan penelitian <i>cross-sectional</i>. Populasi penelitian ialah ibu hamil berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ialah <i>probabilitas sampling</i> dengan menggunakan <i>simple random sampling</i>. Instrumennya adalah kuesioner pengetahuan. Dari <i>uji Wilcoxon Signed Rank Test</i> terhadap pengetahuan ibu hamil memberikan nilai $p = 0,000$. Kesimpulan penelitian adalah ada pengaruh yang kuat pada media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Manggari Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan Tahun 2024.</p>
Kata Kunci : Video Animasi, Pengetahuan Ibu Hamil, Asi Eksklusif	

PENDAHULUAN

ASI ialah asupan pertama pada bayi. Mencegah stunting dan penyakit kronis pada bayi dibawah usia 3 bulan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2017), Memberi ASI eksklusif berarti memberikan bayi cukup ASI saja dan tidak diberi makanan/minuman selain obat-obatan dan vitamin sampai usia 6 bulan. ASI eksklusif bermanfaat bagi ibu dan bayinya usia 0 hingga 6 tahun. Pada enam bulan pertama kehidupannya, Anda perlu memperhatikan suplai dan kualitas ASI Anda agar tumbuh kembang bayi Anda tidak terhambat. Anak-anak hingga usia 2 tahun yaitu masa emas tumbuh kembangnya sendiri.

Prevalensi ASI Eksklusif secara nasional di Indonesia 61,33 %. Target ini kurang dibawah rata nasional sebesar 80% untuk mengasahi bayi. NTB (Nusa Tenggara Barat 87,35%) tertinggi dan di Papua (15,32%) terendah dalam pemberian ASI Eksklusif (Kementerian Kesehatan, 2019). Berdasarkan penelitian yg dilakukan oleh Fricilia (2018) bahwa pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif kepada bayi (42,3 %) ibu yang pengetahuan kurang dan sebanyak (67,7 %) ibu yang memiliki pengetahuan baik.

Ada beberapa alasan mengapa bayi tidak diberikan ASI eksklusif. Salah satunya adalah ibu belum mempunyai pengetahuan tentang ASI Eksklusif karena kurangnya informasi mengenai ASI Eksklusif. Penelitian dahulu menemukan kurangnya pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif menjadi pengaruhi kurangnya tingkat mengasih ASI eksklusif pada bayi (Amalia et al., 2018).

Pemerintah melakukan upaya untuk memperluas cakupan pemberian ASI eksklusif, antara lain dengan mengirimkan konsultan laktasi di fasilitas kesehatan, menyediakan fasilitas menyusui di tempat kerja & tempat umum (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Untuk menggalakkan ASI Eksklusif, Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan mengadakan workshop ASI Eksklusif.

Pemberian ASI eksklusif disebabkan dari faktor umur, pendidikan, pekerjaan. pendukungnya antara lain tempat lahir, dokter kandungan, lokasi pemeriksaan antenatal, pengetahuan petugas kesehatan mengenai ASI eksklusif, dan pendapatan keluarga. Faktor lainnya seperti dukungan suami, dukungan keluarga & dukungan petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan pada tahun 2023, prevalensi ASI eksklusif Kabupaten Kuningan dari data 73,90%. Berdasarkan uraian yang diberikan, peneliti mengumpulkan data awal dari responden yang mewawancarai sebanyak 50 orang ibu hamil di desa Manggari. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul “ Pengaruh Video Animasi pada Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Pemberian ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Wilayah Kerja Manggari Tahun 2024”.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif analitik. Metode yg digunakan *cross-sectional*. Teknik sampel menggunakan sampel acak sederhana sebanyak 36 orang. Pengumpulan data berupa angket pengetahuan ASI Eksklusif. *Uji statistik Wilcoxon* Merupakan teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Hasil Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Usia Ibu Hamil.

No	Kategori Usia	Jumlah	Persentase
1.	20 – 25 tahun	9	25 %
2.	26 – 30 tahun	20	55,6 %
3.	31 – 35 tahun	7	19,4 %
Total		36	100 %

Sumber : Data Primer 2024

Dari Tabel diatas, kategori 36 responden adalah 9 (25%) ibu hamil berusia 20-25 tahun, 20 (55,6%) ibu hamil berusia 26-30 tahun, dan ibu hamil berusia 31-35 tahun. 7 orang (19,4%).Sebagian besar responden berusia antara 26 dan 3 tahun, yaitu 55,6%.

Tabel 2 Karakteristi Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SMP	1	2,8 %
2.	SMA/SEDERAJAT	35	97,2 %
Total		36	100 %

Sumber : Data Primer 2024

Dari tabel 2 ditunjukkan bahwa kategori ibu hamil berdasarkan jenjang pendidikan didapat dari 36 responden terdapat tingkat pendidikan terakhir SMP 1 orang (2,8 %) & tingkat pendidikan terakhir SMA/SEDERAJAT 35 (97,2 %). Sebagian data berada pada tingkat pendidikan terakhir SMA (97,2 %).

2. Data Analisis Univariat

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum & Sesudah diberikan Video Animasi Mengenai ASI Eksklusif.

No.	Variabel Pengetahuan	Kategori	N	%
1.	Pretest	Baik	11	30.6
		Cukup	14	38.9
		Kurang	11	30.6
		Total	36	100
2.	Posttest	Baik	34	94.4
		Cukup	2	5.6
		Kurang	0	0
		Total	36	100

Sumber : Data Primer 2024

Hasil tabel menunjukkan pengetahuan ibu hamil ketika belum ditunjukkan video animasi mengenai ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manggari yaitu pengetahuan baik sebanyak 11 orang (30.6 %), Pengetahuan cukup 14 orang (38.9 %) & untuk pengetahuan kurang 11 (30.6 %). Namun setelah diberikan video animasi mengenai asi eksklusif, maka dari itu meningkat secara signifikan responden mempunyai pengetahuan baik 34 orang dengan persentase 94.4 % dan pengetahuan cukup 2 orang dengan persentase 5.6 %.

3. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* Terhadap *Pretest – Posttest* Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai ASI Eksklusif.

Variabel	N	Mean Rank	Sig (2-tailed)
Pengetahuan	<i>Negative Ranks</i>	0	0.00
	<i>Positive Ranks</i>	36	18.50
	<i>Ties</i>	0	
	Total	36	

Sumber : Data Primer 2024

Hipotesis yang diajukan semula ialah agar mengukur dampak media video pada perluasan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di ruang kerja UPTD Puskesmas Manggari. Berdasarkan Tabel 4.5, hasil bivariat atau uji Wilcoxon sign rank test menghasilkan *p-value sebesar (0,000)* sebab hasil sig (two-tailed) kurang dari 0,005 ($p\text{-value} \leq 0,005$). Hal ini mengakibatkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Secara singkat hasil analisis bivariat menunjukkan adanya dampak video animasi pada perluasan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif di UPTD Puskesmas Manggari Kabupaten Kuningan pada tahun 2024.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil mengenai ASI Eksklusif

Seseorang mempersepsikan suatu objek tertentu ialah hasil dari pengetahuan. Persepsi tersebut bisa lewat panca indera manusia. Besarnya pengetahuan seseorang didapat melalui mata & telinga. Faktor sangat penting dalam membentuk perilaku manusia dan perilaku berlebihan ialah pengetahuan (Notoadmojo, 2015).

(Notoadmojo, 2015), faktor sangat mempengaruhi pengetahuan meliputi dua faktor sebagai berikut faktor internal : latar belakang pendidikan ibu, pekerjaan, dan umur & faktor eksternal : lingkungan sosial & sosial budaya mempengaruhi sikap seseorang dalam menerima informasi.

Berdasarkan dari distribusi pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif pada **tabel 4.3** menunjukkan bahwa penelitian ini didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan sebelum menunjukkan video animasi didapatkan hasil pengetahuan baik (30.6 %), cukup (38.9 %), dan kurang (30.6 %) sedangkan hasil pengetahuan setelah diberikan video animasi didapatkan hasil pengetahuan baik (94.4 %) dan cukup (5.6 %).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fricililia (2018), terdapat ibu yang berpengetahuan rendah (42,3%) dan ibu yang berpengetahuan baik (67,7%) mengenai ASI eksklusif. Hasil ini sejalan dengan Vania Arthamevia Sfitri (2021). Memberi edukasi melalui video efektif meningkatnya pengetahuan terhadap ASI eksklusif ($p\text{-value} 0,001$).

Dari studi peneliti tersebut searah pada penelitian Nabela Putri Mutiarasari (2022). Hasil uji statistik mendapatkan perbedaan rerata skor pengetahuan pasien sebelum & sesudah pemberian video animasi. Perbedaan tingkat pengetahuan ditemukan signifikan ($p\text{-value} = 0,000$).

2. Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manggari Kabupaten Kuningan

Pemberian ASI eksklusif seorang ibu sangat dipengaruhi oleh unsur pengetahuan ibu. Kurangnya pengetahuan menyebabkan ibu memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Sebab para ibu belum mengetahui atau memahami pengertian ASI Eksklusif yang benar.

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada Tabel 4 diketahui bahwa ada pengaruh sangat signifikan diantara dampak video animasi pada perluasan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI di UPTD Puskesmas Manggari.

Pertumbuhan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh media. Media efektif digunakan dalam pendidikan kesehatan, dan dikatakan bahwa kurangnya pengetahuan ibu dapat diperbaiki melalui pendidikan berbasis media (Imran, 2017). Hal ini sama pada penelitian lain menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang menyusui meningkat setelah dilakukan konseling menggunakan media audiovisual (Hapitria & Padmawati, 2017).

Menurut penelitian Elza Novia Riski (2022), skor pengetahuan & sikap ibu hamil di Puskesmas Pagar Jati meningkat sebelum & sesudah edukasi melalui video & pamflet sangat membantu dalam meningkatkan wawasan & sikap ibu. Dari *Uji Wilcoxon Signature Rank Test* ditunjukkan Dampak Antara Media Video Animasi dapat memperluas Pengetahuan Ibu Hamil mengenai mengasahi bayi di Wilayah Kerja Puskesmas.

Penelitian yg mendukung yaitu oleh (Idris dan Enggar, 2019) penggunaan media video pada konseling justru meningkatkan penerimaan informasi sehingga meningkatkan pengetahuan. Media video tidak hanya menampilkan gambar tetapi menimbulkan efek suara yang memungkinkan penglihatan & pendengaran bekerja secara bersamaan & memungkinkan otak menyerap informasi dengan lebih baik.

Penelitian Netty Friska Siagian et al. (2022) menunjukkan bahwa video animasi berpengaruh pada perluasan pengetahuan ibu hamil. *P value 0,000* Artinya video animasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat pada pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif dari *uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test*. Menurut Generis tentang dampak media video animasi mengenai mengasahi pada peningkatan pengetahuan ibu (Aritonang, dkk.2023), hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan bahwa pendidikan disampaikan dengan menggunakan animasi. Media video memberikan peningkatan pengetahuan ibu secara signifikan (*p-value = 0,000*).

Dari studi ditunjukkan bahwa media video animasi dapat merubah pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif secara positif. Sebaliknya sebuah studi (Herlinadiyaningsih, 2021) ditunjukkan tidak ada pengaruh yg kuat pada media anime dalam peningkatan pengetahuan mengenai ASI Eksklusif pada ibu hamil, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh kuat. Peneliti menunjukkan *P value sebesar 0,718* berarti *P value > 0,05* maka H_0 ditolak Artinya tidak ada pengaruh pada pengetahuan ibu remaja terhadap video animasi ASI eksklusif dari penelitian (Yulyana, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pengetahuan ASI Eksklusif pada ibu hamil diwilayah kerja UPTD puskesmas manggari sebelum diberikan penyuluhan melalui video animasi adalah terindeksi paling banyak pada kategori cukup yaitu sebanyak 38,9%.
2. Pengetahuan mengenai ASI Eksklusif pada ibu hamil diwilayah UPTD puskesmas manggari sesudah diberikan penyuluhan melalui video animasi adalah mengalami peningkatan, dimana terindeksi paling banyak pada kategori baik yaitu 94,4%.
3. Adanya korelasi yg signifikan antara video animasi pada meningkatnya pengetahuan ibu hamil di UPTD Puskesmas manggari tentang ASI Eksklusif dengan nilai mean rank (*p value sebesar 0.000*) berarti nilai (*p value ≤ 0.05*).

B. Saran

1. Bagi Responden

Para ibu disarankan untuk tidak menganggap remeh iklan susu formula di media. Para ibu sebaiknya bertanya kepada ahli kesehatannya mengenai rincian kandungan ASI dibandingkan dengan susu formula.

2. Bagi Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka pihak puskesmas diharapkan untuk merealisasikan program edukasi tentang ASI Eksklusif menggunakan video animasi yang menarik, lucu dan unik dengan mengoptimalkan efek audio visual untuk ibu hamil. Sehingga pengetahuan ibu hamil mengenai ASI Eksklusif semakin luas & semakin baik. Serta diharapkan pemberian penyuluhan tentang ASI Eksklusif dilakukan sering setiap bulan saat posyandu dan kelas ibu.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini menjadi acuan dan referensi bagi Badan untuk memberikan informasi pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif dan menunjukkan wawasan mengenai manfaat media video pada peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif yang diharapkan tersedia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus bisa melakukan metode yg berbeda, menggunakan kelompok kontrol agar terdapat kelompok pembanding, menambah variabel-variabel penelitian tanpa variabel yang sudah ada, serta dalam uji statistik dapat menggunakan uji parametrik dimana tingkat akurasinya lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia dan Riski.L.K (2018), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Ibu Bekerja dalam Pemberian ASI Eksklusif: Mandala Kesehatan: *A Jurnal Ilmiah*, 11(1), 44-5.
- Dinkes Kabupaten Kuningan. (2023). *Laporan Tahunan Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2023*. Kuningan: Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.
- Frisilla, V. (2018), Hubungan Praktik Menyusui Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tana Gram Kota Sorok, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6. Tersedia di <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/download/83/89>.
- Hapitria, P., dan Padmawati, R., 2017, "Efektivitas pendidikan kesehatan melalui multimedia dan wawancara tatap muka terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap ASI dan menyusui," *Jurnal Peduli*, Vol.5, No.2 .Hal.156-167.
- Herlinadiyaningsih (2021), Perbedaan media brosur dan video pengetahuan ibu menyusui di Puskesmas Data Kotou Kecamatan Mulun Raya. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Volume 12, Edisi 2.
- Idris dan Enger. (2019).Pengaruh penyuluhan audiovisual pemberian ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Singani Kota Palu.*Journal of Smart Midwives (JBC)*, Vol.2 No.
- 1 Juneris Aritonang dkk., 2023, Dampak edukasi media video animasi terhadap sikap ibu terhadap ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Limbong Tahun 2023.*Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*, Volume 8, Edisi 1.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015. *Menyusui dapat menurunkan angka kematian bayi (AKB)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2017.*Mewujudkan ASI Eksklusif di Indonesia*. Jakarta.
- Neti Friska Siajian, Lia Artika Sari, Helinawati.2022. " *Dampak Video Animasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang* : 85-88.
- Notoatmodjo, S.(2014).*Promosi kesehatan*.Jakarta : Lineka Cipta.
- Notoatmodjo, S.(2014). *Metodik der Gesundheitsforschung*. Jakarta : PT Rineka
- Notoatmodjo,S.(Tahun 2014). *Ilmu tindakan kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S.2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.PT Rineka Cipta.

- Riski, Elza Novia. 2022. *Dampak pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap ASI Eksklusif di Puskesmas Pagar Jati Tahun 2022.*
- Vania Arthamevia Safitri et al., 2021. Dampak video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu terhadap ASI Eksklusif di Puskesmas Bourlo Tahun 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 20(5).
- WHO. *Pemberian ASI eksklusif untuk tumbuh kembang, dan kesehatan bayi yang optimal.* In :WHO. 2017; 1-3.
- Yulyana, Nispi. 2017. Pengaruh Video Menyusui Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Saat Memberikan Pelayanan Menyusui Eksklusif. *Jurnal Kebidanan Bethrek* 2(1): 13 –25.